

Perancangan Video *Explainer* Tata Cara Berwudhu Sesuai Sunnah Rasulullah Sebagai Media Kampanye Sosial

Design an Explainer Video on How to Perform Ablution According to the Sunnah of The Prophet as a Social Campaign Media

Isnaini Hamid Damanik, Titin Setiawati
Program Pendidikan Desain Komunikasi Visual
Fakultas Seni dan Desain, Universitas Potensi Utama
Isnainihamid97@gmail.com, Titianmee@gmail.com

ABSTRAK

Berwudhu ialah kewajiban bagi setiap umat muslim yang akan melakukan ibadah shalat sesuai dengan berpedoman kepada Al-Qur'an dan Al-Hadits, apabila tidak berwudhu maka ibadah shalat yang dikerjakan menjadi tidak sah. Wudhu adalah membersihkan diri dari semua yang termasuk hadast kecil dan hadast besar dengan sesuai aturan ajaran islam dan menggunakan air yang suci. Pemahaman tentang wudhu sesuai sunnah Rasulullah sangat penting diajarkan dari sekarang khususnya bagi peserta didik karena wudhu merupakan langkah awal yang harus sempurna sebelum kita melangkah pada amalan ibadah yang lainnya. Pembelajaran wudhu yang di lakukan yaitu dengan cara guru menyampaikan teori di dalam kelas menggunakan metode ceramah dan mempraktekkan gerakan wudhu di depan kelas kemudian siswa mengikuti. Dalam penyampaian teori tersebut dapat membuat peserta didik menjadi jenuh sehingga diperlukannya sebuah media pembelajaran seperti Video Explainer. Perancangan Video Explainer diharapkan dapat menjadi inovasi media pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik di bangku sekolah dasar untuk belajar dan memahami tentang wudhu yang benar sesuai sunnah Rasulullah. Video Explainer tata cara berwudhu juga diharapkan dapat diajarkan di rumah dengan bimbingan orang tua atau bahkan peserta didik dapat mempraktekkan langsung di rumah.

Kata kunci : Video Explainer, Tata Cara Wudhu, Syariat Islam

ABSTRACT

Performing ablution is an obligation for every Muslim who will perform the prayers according to the Al-Qur'an and Al-Hadith, if he does not perform ablution, the prayer is invalid. Wudhu is to purify himself from all minor hadast and large hadast according to with the rules of Islamic law by using water. Understanding of ablution according to the sunnah of the Prophet is very important to be taught from now on, especially for students because ablution is a first step that must be perfect before we step into other worship practices. Learning ablution is done by means of the teacher conveying theory in the classroom using the lecture method and practicing the ablution movement in front of the class then the students follow. In conveying this theory, students can become bored so that a learning medium such as a Video Explainer is needed. The design of the Video Explainer is expected to be an innovation in learning media that can motivate students in elementary school to learn and understand about proper ablution according to the sunnah of the Prophet. It is also hoped that the Explainer video on the procedures for ablution can be taught at home with the guidance of parents or even students can practice directly at home.

Keywords : Video Explainer, Wudhu Procedures, Islamic law

1. PENDAHULUAN

Berwudhu ialah kewajiban bagi setiap umat muslim yang akan melakukan ibadah shalat sesuai dengan berpedoman kepada Al-Qur'an dan Al-Hadits, apabila tidak berwudhu maka ibadah shalat yang dikerjakan menjadi tidak sah. Wudhu merupakan mensucikan diri dari segala hadast kecil dan hadast besar sesuai dengan aturan syariat islam dengan menggunakan air. Berikut perintah berwudhu sesuai dengan firman Allah SWT, "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan salat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki.....". (QS. Al-Maidah :6) Pemahaman tentang wudhu sesuai sunnah Rasulullah sangat penting diajarkan kepada peserta didik dari sekarang karena wudhu langkah awal yang harus dilakukan secara sempurna sebelum kita melangkah pada amalan ibadah yang lainnya.

Merujuk pada hasil riset yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2020 di SD Yayasan Bina Satria Mulia dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada siswa, ternyata masih banyak siswa yang belum mengetahui arti wudhu, manfaat wudhu dan tata cara wudhu yang benar sesuai sunnah Rasulullah. Sedangkan dari hasil wawancara salah satu guru di SD Yayasan Bina Satria Mulia mengatakan bahwasannya pembelajaran wudhu yang dilakukan hanya secara konvensional atau umum. Pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan cara guru menyampaikan teori di dalam kelas menggunakan metode ceramah dan mempraktekkan gerakan wudhu di depan kelas kemudian siswa mengikuti. Dalam penyampaian teori tersebut membuat siswa merasa jenuh dan kurang memperhatikan sehingga pada saat praktek berwudhu masih banyak siswa yang belum paham. Berdasarkan hal diatas, diperlukannya sebuah media pembelajaran yang menarik untuk siswa sehingga pada saat penyampaian teori siswa lebih memperhatikan dan siswa menjadi lebih faham ketika praktek berwudhu.

Media pembelajaran memiliki berbagai macam jenis yaitu media audio, media visual dan media audio-visual. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran tata cara berwudhu sesuai sunnah Rasulullah yaitu media video pembelajaran. Media video merupakan media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Menurut Herman Dwi (2017:16) video merupakan rekaman kejadian/peristiwa atau proses yang berisi urutan gambar bergerak disertai suara.[4]

Media video juga memiliki berbagai macam jenis yang salah satunya *Video Explainer*. Menurut Irwan Syahputra (2014:6) *Video Explainer* adalah video yang biasanya berdurasi 1-2 menit yang menjelaskan sebuah informasi atau pengetahuan. *Video Explainer* dapat menyampaikan informasi lebih cepat dan lebih mudah dipahami untuk menyampaikan materi pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran teori dalam bentuk teks.[5]

Video Explainer yang akan pengkaryanya rancang diharapkan dapat menjadi inovasi media pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik di bangku sekolah dasar untuk belajar dan memahami tentang wudhu yang benar sesuai sunnah Rasulullah. *Video Explainer* tata cara berwudhu juga diharapkan dapat diajarkan di rumah dengan bimbingan orang tua atau bahkan peserta didik dapat mempraktekkan langsung di rumah.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan di SD. Bina Satria Mulia Medan, yang mana pada sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah umum yang memiliki kegiatan mengaji dan sholat. Observasi lapangan dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa/I terhadap tata cara wudhu yang baik dan benar.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Ibu Dian guru wali kelas 3 (tiga) di SD. Bina Satria Mulia. Pengkarya mengajukan 3 (tiga) pertanyaan terkait tata cara berwudhu siswa/i di SD. Bina Satria Mulia.

c. Kuesioner

Pengkarya memberikan kuesioner kepada siswa/i di SD. Bina Satria Mulia yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari siswa/i perihal berwudhu dan bertujuan untuk membentuk alur cerita pada media pembelajaran dengan menggunakan *Video Explainer* yang memberikan informasi tentang wudhu. Kuesioner terdiri dari 5 (lima) pertanyaan terkait materi berwudhu. Pertanyaan yang ditujukan memuat beberapa point, yaitu: pengertian wudhu, manfaat wudhu dan hal-hal yang membatalkan wudhu

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan atau data dari pihak kedua yang bukan berasal dari objek penelitian secara langsung. Data sekunder bisa didapatkan dari buku, internet dan penelitian sebelumnya. Pengkarya menjadikan Buku Fadh bin Abdurrahman Ad Dausri yang berjudul “Tata Cara Wudhu Sesuai Tuntunan Rasulullah” sebagai media sekunder dalam perancangan *Video Explainer*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.

1. Analisis Data

Tahap pengolahan data yang diperoleh dari subjek penelitian, kemudian diuraikan kembali menjadi beberapa kategori sehingga data yang dikumpulkan mampu menjadi sebuah solusi. Data yang peroleh kemudian di analisis dengan metode 5W + 1H.

What Apa masalah yang terjadi sehingga dijadikan rujukan untuk membuat media pembelajaran?
Peserta didik masih banyak yang belum mengetahui wudhu yang baik dan benar.

Who Siapa target yang dituju dalam menyampaikan sebuah informasi *Video Explainer* Tata Cara Wudhu?

Target utama yang dituju adalah anak-anak agar mengetahui materi seputar wudhu dan belajar berwudhu yang baik dan benar.

Why Kenapa ingin membuat media pembelajaran *Video Explainer* Tata Cara Wudhu?

Karena penyampaian tata cara berwudhu dilakukan secara konvensional atau umum, sehingga dapat membuat anak menjadi bosan dan tidak efektif.

When Kapan media pembelajaran *Video Explainer* Tata Cara Wudhu tersebut akan dipublikasikan?

Video Explainer akan mulai dipublikasikan setelah selesai proses *finishing*.

Where Dimana media *Video Explainer* akan dipublikasikan?

Video Explainer akan dipublikasikan di SD Yayasan Bina Satria Mulia dan sosial media.

How Bagaimana membuat *Video Explainer* yang dapat menarik minat anak?

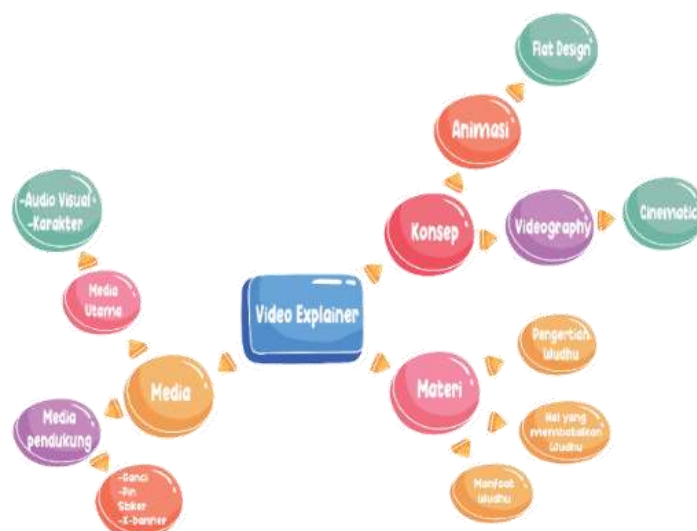
Pengkarya akan merancang *Video Explainer* melalui beberapa tahap kreatif agar *Video Explainer* menjadi menarik.

2. Ide Kreatif,

Dalam menciptakan sebuah ide kreatif untuk perancangan *Video Explainer*, pengkarya melakukan beberapa pembagian poin-poin yaitu dimulai dari metode berfikir, tema, target pengguna serta strategi kreatif.

a. Metode berfikir

Pada tahap metode berfikir pengkarya menggunakan metode *brainstorming* dalam pembuatan *Video Explainer*. Metode *Brainstroming* digunakan untuk mengembangkan pola fikir yang kreatif serta menemukan jalan keluar dari sebuah masalah. Proses *brainstorming* yang pengkarya lakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Mind Mapping
(Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)

b. Tema

Pengkarya menggunakan tema “air” dalam konsep *Video Explainer* tata cara wudhu sesuai sunnah Rasulullah. Tema air divisualisasikan dengan warna biru sebagai warna utama pada *Video Explainer*. Tema ini lebih mudah dipahami dan lebih mendukung konsep *Video Explainer* berwudhu menggunakan air yang suci.

c. Target pengguna

Target pengguna merupakan sebuah keputusan dalam membuat sasaran kepada siapa *Video Explainer* akan dituju. Target pengguna pengkarya jabarkan menjadi beberapa bagian yaitu, demografis, psikografis dan geografis. Adapun penjelasan dari bagian target pengguna adalah sebagai berikut.

- Demografis

Adapun ruang lingkup masyarakat yang menjadi target pengguna yaitu:

1. Semua kalangan masyarakat terutama anak-anak karna anak-anak wajib belajar berwudhu dengan baik dan benar.
2. Jenis kelamin yang menjadi target pengguna yaitu semua jenis kelamin, baik pria maupun wanita.
3. Kelas sosial untuk ruang lingkup masyarakat yaitu dari kalangan sosial bawah hingga atas.

- Psikografis

Adapun sasaran yang dituju adalah masyarakat yang kurang memahami tata cara wudhu sesuai sunnah Rasulullah.

- Geografis

Adapun sasaran *Video Explainer* tata cara wudhu sesuai sunnah Rasulullah adalah masyarakat umum.

d. Strategi kreatif

Rangkaian kegiatan untuk merumuskan bentuk, isi serta strategi penyampaian pesan.

- *What to say*

Pengkarya ingin menyampaikan sebuah informasi perihal berwudhu agar peserta didik menjadi lebih paham tentang materi wudhu. Penyampaian informasi dilakukan dengan merancang sebuah *Video Explainer* yang menarik dengan menggunakan pergabungan animasi 2D dan *videography* yang berdurasi 4-5 menit.

- *How to say*

Pada strategi kreatif ini, cara pengkarya untuk menyampaikan media pembelajaran *Video Explainer* adalah dengan menampilkan *Video Explainer* tata cara wudhu pada sosial media seperti *You Tube*, *Instagram*, *Facebook*.

3. Konsep Media

o Media Utama

Video *Explainer* yang akan pengkarya buat yaitu Video *Explainer* yang berdurasi sekitar 4-5 menit. Terdiri dari penggabungan Animasi 2D dengan *Videography* pada bagian praktek tata cara berwudhu.

Pada animasi 2D pengkarya menggunakan karakter kartun anak muslimah yang akan menjelaskan teori seputar wudhu. Pada animasi 2D pengkarya menggunakan konsep *flat design*. Pengkarya juga menggunakan *backsound* pada *Video Explainer* agar peserta didik tertarik dan tidak bosan saat belajar.

Sedangkan pada bagian *Videography* pengkarya menggunakan pemeran pria berkisaran umur 17-22 tahun untuk mempraktekkan tata cara berwudhu.

o Media Pendukung

Media pendukung digunakan untuk mendukung penyebaran informasi dari media utama. Beberapa media pendukung yang dibuat sebagai berikut :

1. Flyer Portrait A5
2. *X-Banner*
3. *Mug* Gelas
4. Pin
5. Ganci
6. Stiker

4. Visualisasi

Visualisasi ialah tahapan pengembangan elemen visual yang telah dianalisis pada tahap sebelumnya. Adapun tahapan tersebut terdiri dari:

o Pengembangan Elemen Visual

Adapun pengembangan Elemen Visual yang pengkarya lakukan selama proses perancangan *Video Explainer* sebagai berikut:

1. Pra Produksi

Pra produksi merupakan tahap perisapan dalam merancang sebuah *Video Explainer* seperti pemilihan lokasi, *talent*, dan tim produksi. Berikut tahapan pra produksi yang perkaya rancang sebagai berikut.

- Lokasi

Lokasi yang pengkarya gunakan untuk *videography* praktek tata cara wudhu yaitu Masjid Agung Al-Ikhlas Lubuk Pakam yang terletak di Jl. Imam Bonjol No. 17, Tj. Garbus Satu, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang.



Gambar 2. Masjid Agung Al-Ikhlas Lubuk Pakam
(Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)

- *Talent*

Talent yang pengkarya pilih dalam praktek tata cara wudhu yaitu Chairyan Ahmad yang beumur 21 tahun seorang mahasiswa Desain Komunikasi Visual Universitas Potensi Utama.



Gambar 3. Ahmad Charyan dalam Video *Explainer*
(Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)

- Alat dan Properti
Dalam perancangan Video *Explainer* pengkarya menggunakan alat dan properti sesuai kebutuhan pengkarya untuk menghasilkan sebuah Video *Explainer* sesuai harapan pengkarya. Berikut alat dan property yang digunakan pengkarya.
- Kamera *Canon 750D*
Pengkarya menggunakan kamera *Canon 750D* dalam pengambilan video tata cara wudhu karena kamera *Canon 750D* memiliki kombinasi prosesor gambar DIGIC 6 dengan sensor CMOS beresolusi 24,2megapixel sehingga menghasilkan gambar dengan detail yang bagus dan natural.



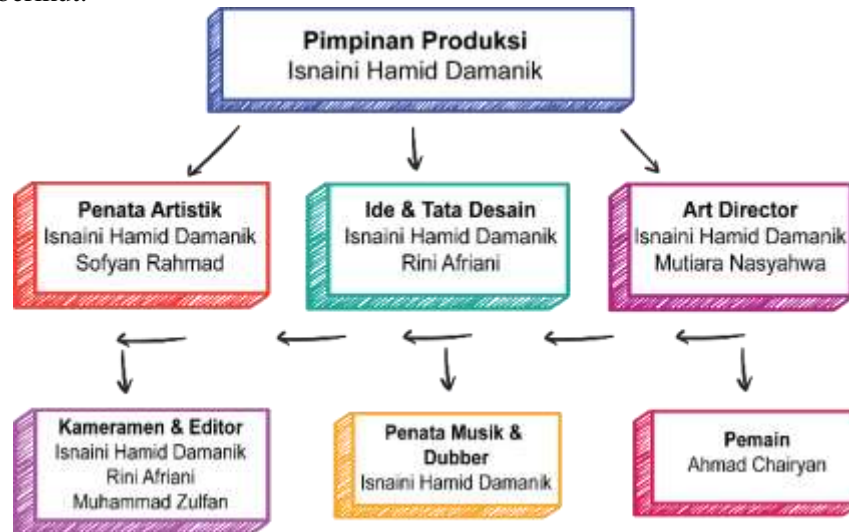
Gambar 4. Kamera *Canon 750D*
(Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)

- *Tripod*
Dalam pengambilan sebuah video, pengkarya memerlukan *Tripod* sebagai penompang kamera untuk menghindari gambar yang goyang pada saat pengambilan video berlangsung.



Gambar 5. *Tripod*
(Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)

- Tim Produksi
Tim produksi merupakan tim yang bertugas untuk mempersiapkan kebutuhan dalam kegiatan sebuah produksi. Tim produksi dibentuk untuk membantu pengkarya dalam perancangan *Video Explainer*. Adapun pembagian tim produksi sebagai berikut.



Gambar 6. Struktur Tim Produksi
(Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)

2. Produksi

Pada tahap ini pengkarya mulai melakukan proses perancangan *Video Explainer* yang dimulai dari Sketsa, *story board*, proses digital dan animasi. Adapun tahap-tahap produksi adalah sebagai berikut.

- Sketsa Karakter
Pada tahap ini pengkarya membuat sketsa karakter kartun Muslimah bernama Uci yang menjadi pembicara dalam penjelasan materi wudhu.



Gambar 7. Sketsa Karakter Uci
(Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)

- *Story Board*
Pada tahap ini pengkarya menggunakan *story board* untuk mengembangkan elemen visual dalam perancangan *Video Explainer* tata cara wudhu sesuai sunnah Rasulullah. Adapun *story board* yang digunakan sebagai berikut :

No.	Storyboard	Keterangan	Storyboard	Keterangan	Storyboard	Keterangan
1.		<ul style="list-style-type: none"> • Zoom Outing karakter untuk pop up tulisan pada karakter karakter. • Durasi 4 detik. • Transisi: none 		<ul style="list-style-type: none"> • Zoom in karakter karakter karakter karakter. • Durasi 4 detik. • Transisi: Dip to Black 		<ul style="list-style-type: none"> • Zoom in karakter karakter karakter karakter karakter karakter karakter karakter. • Durasi 4 detik. • Transisi: Dip to Black
2.		<ul style="list-style-type: none"> • Pop up karakter dan tulisan karakter karakter karakter karakter karakter karakter karakter karakter. • Durasi 4 detik. • Transisi: karakter karakter karakter karakter karakter karakter karakter karakter. 		<ul style="list-style-type: none"> • Zoom in karakter karakter karakter karakter karakter karakter karakter karakter. • Durasi 4 detik. • Transisi: Dip to Black 		<ul style="list-style-type: none"> • Zoom in karakter karakter karakter karakter karakter karakter karakter karakter. • Durasi 4 detik. • Transisi: Dip to Black
3.		<ul style="list-style-type: none"> • Pop up background di dalam karakter dan pop up gambar karakter karakter karakter karakter karakter karakter karakter karakter. • Durasi 10 detik. • Transisi: Dip to Black 		<ul style="list-style-type: none"> • Zoom in karakter karakter karakter karakter karakter karakter karakter karakter. • Durasi 4 detik. • Transisi: Dip to Black 		<ul style="list-style-type: none"> • Zoom in karakter karakter karakter karakter karakter karakter karakter karakter. • Durasi 4 detik. • Transisi: Dip to Black
4.		<ul style="list-style-type: none"> • Pop up karakter dan tulisan karakter karakter karakter karakter karakter karakter karakter karakter. • Durasi 4 detik. • Transisi: 2 stage square 		<ul style="list-style-type: none"> • Zoom in karakter karakter karakter karakter karakter karakter karakter karakter. • Durasi 4 detik. • Transisi: Dip to Black 		<ul style="list-style-type: none"> • Zoom in karakter karakter karakter karakter karakter karakter karakter karakter. • Durasi 4 detik. • Transisi: Dip to Black

Gambar 8. Story Board Video Explainer (Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)

- Proses Digital

Pada tahap ini pengkarya melanjutkan proses digital terhadap sketsa yang sudah dibuat. Dalam proses digital pengkarya menggunakan *Software Adobe Illustrator CS6*.



Gambar 9. Proses Digital Karakter Uci (Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)

- Proses Animasi

Setelah melakukan proses digital pada semua objek yang diperlukan, pengkarya melanjutkan ke proses animasi. Pada proses animasi pengkarya menggunakan *software Adobe After Effects CS6*.



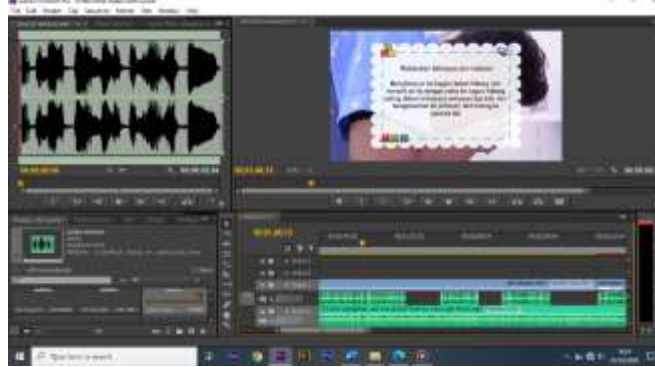
Gambar 10. Proses Animasi Video Explainer (Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)

3. Pasca Produksi

Setelah tahap produksi selesai pengkarya melanjutkan tahapan terakhir yaitu pasca produksi. Tahapan pasca produksi merupakan tahapan yang terdiri dari *editing*, penambahan *Backsound* dan penambahan teks. Adapun tahap-tahap dari pasca produksi adalah sebagai berikut.

- *Editing*

Editing adalah proses pergabungan antara animasi 2D dengan *Videography* serta memberikan efek dan mengubah warna pada video. Pada tahap ini pengkarya menggunakan *software Adobe Premiere Pro CS6*.



Gambar 11. Proses *Editing Video Explainer*
(Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)

- Penambahan *Backsound*

Backsound merupakan elemen penting dalam sebuah *Video Explainer* agar menarik dan membuat tidak bosan. Pada *Video Explainer* tata cara wudhu pengkarya menggunakan *backsound* yang berjudul *Comic Bgm-Play With Me*. Pengkarya memilih *backsound* tersebut karna cocok untuk video pembelajaran dan terkesan menarik minat anak-anak agar tidak bosan.

- Penambahan Teks

Pada tahap akhir yaitu penambahan teks judul dan keterangan terhadap *Video Explainer*. Dalam pemberian judul pengkarya menggunakan *font Happy School* karena bentuk nya yang tidak kaku dan memberikan kesan bermain

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890,./\$%^&*()!

Sedangkan pada teks keterangan, pengkarya menggunakan *font Arial Bold* agar jelas dibaca.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890!@#\$%^&*()_><?''

- Alternatif desain

Pada tahap ini pengkarya membuat beberapa pilihan desain untuk mempermudah dalam menentukan desain yang sesuai dengan konsep.



Gambar 12. Alternatif Desain Karakter Uci
(Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)

5. Deskripsi Karya

Hasil rancangan tersebut kemudian dituang pada beberapa media yaitu media utama dan media pendukung.

Tabel 1. Media

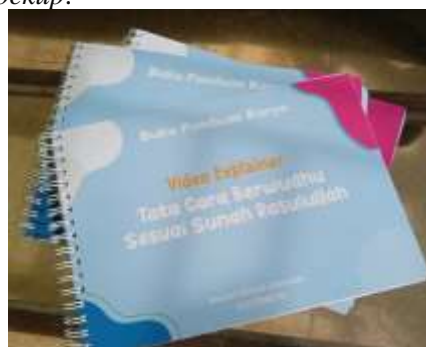
No	Visual	Keterangan
1	<p>Gambar 13. Media Utama Video Explainer (Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • CD Video <i>Explainer</i> Tata Cara Wudhu Sesuai Sunnah Rasulullah
2	<p>Gambar 14. Media Pendukung (Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>X-Banner</i>
3	<p>Gambar 15. Media Pendukung (Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Flyer A5</i>

4	 <p>Gambar 16. Media Pendukung (Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mug Gelas
5	 <p>Gambar 17. Media Pendukung (Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gantungan Kunci
6	 <p>Gambar 18. Media Pendukung (Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pin
7	 <p>Gambar 19. Media Pendukung (Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Stiker

(Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)

a. Buku Panduan Karya

Buku panduan karya yang telah pengkarya rancang berisikan penjelasan-penjelasan tahapan dalam pembuatan *Video Explainer*. Dimulai dari latar belakang masalah, *brainstorming*, pemilihan tema, *storyboard*, narasi, alternatif desain, penggunaan *font*, warna dan tahap merealisasikan ke *mockup*.



Gambar 20. Buku Panduan Karya
(Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)

b. Poster Proses Perancangan

Poster proses perancangan dibuat dengan konsep *infographic* yang merangkum isi dari buku panduan karya dan dicetak dalam bentuk poster *Albatros* berukuran A1. Poster proses perancangan dibuat menggunakan *flat design* agar penyajian informasi mudah dimengerti.

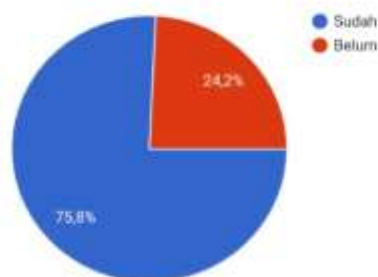


Gambar 21. Poster Proses Perancangan
(Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)

6. Pembahasan

Pada tahap ini pengkarya melakukan persebaran kuesioner melalui *google form* untuk mengetahui respon masyarakat terhadap *Video Explainer* tata cara wudhu. Pengkarya membuat kuesioner yang berisikan 4 pertanyaan dan disertakan *link you tube* di dalam kuesioner agar para responden dapat melihat *Video Explainer* terlebih dahulu kemudian mengisi *form*. Adapun hasil dari kuesioner yang pengkarya berikan adalah sebagai berikut.

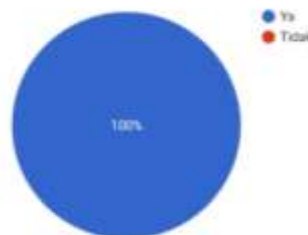
1) Apakah anda sudah pernah melihat *Video Explainer* sebagai media pembelajaran?



Gambar 22. Hasil Kuesioner Pertanyaan 1
(Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)

Sebanyak 31 responden memberikan jawaban sudah pernah melihat *Video Explainer* sebagai media pembelajaran dan 1 responden menjawab belum pernah melihat *Video Explainer*.

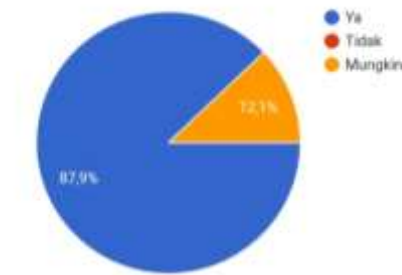
2) Apakah informasi *Video Explainer* tata cara wudhu sesuai sunah Rasulullah mudah dipahami?



Gambar 23. Hasil Kuesioner Pertanyaan 2
(Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)

Sebanyak 32 responden memberikan jawaban informasi Video *Explainer* tata cara wudhu mudah dipahami.

3) Apakah Video *Explainer* dapat menjadi media pembelajaran yang efektif?



Gambar 24. Hasil Kuesioner Pertanyaan 3
(Sumber : Isnaini Hamid Damanik, 2020)

Sebanyak 31 responden memberikan jawaban setuju melihat Video *Explainer* sebagai media pembelajaran dan 1 responden menjawab mungkin.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama Perancangan Video *Explainer* Tata Cara Berwudhu Sesuai Sunnah Rasulullah Sebagai Media Kampanye Sosial, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Video *Explainer* yang dibuat agar memudahkan siswa-siswi di SD Yayasan Bina Satria Mulia untuk mempelajari tata cara wudhu dengan bentuk digital
2. Memberikan kemudahan kepada guru di SD Yayasan Bina Satria Mulia dalam menyampaikan pelajaran tentang tata cara wudhu dengan video *Explainer*.
3. Video *Explainer* juga akan di kembangkan di sosial media sebagai *education* bagi anak-anak maupun masyarakat luas.

5. SARAN

Sebagai untuk pengembangan maka peneliti memiliki beberapa saran, saran untuk pengembangan Video *Explainer* tata cara wudhu pada waktu mendatang adalah:

1. Sebaiknya Video *Explainer* tata cara wudhu haruslah didukung di dalam keluarga maupun pihak-pihak sekolah yang mendidik siswa-siswi.
2. Video *Explainer* harus dipergunakan sebaik-baiknya di SD Yayasan Bina Satria Mulia
3. Mengembangkan Video *Explainer* dikalangan masyarakat luas khususnya anak-anak yang membutuhkan pendidikan agama sebagai bekal di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah pengkarya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada pengkarya dan shalawat beriringan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga pengkarya dapat menyelesaikan karya ilmiah dengan baik yang berjudul “Perancangan Video *Explainer* Tata Cara Berwudhu Sesuai Sunnah Rasulullah Sebagai Media Kampanye Sosial”. Terima kasih kepada Civitas Kampus Universitas Potensi Utama yang telah memberikan dukungan kepada pengkarya. Serta terima kasih juga kepada Ibu Titin Setiawati, S.Kom., M.Sn, selaku pembimbing yang telah memberi arahan dan masukan yang bermanfaat dalam penulisan karya ilmiah yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bin Abdurrahman ad-Dausri, F. (2018). Tatacara Wudhu Sesuai Tuntunan Rasulullah. Sukoharjo: Gema Ilmu.
- [2] Surjono, H. D. (2017). Multimedia pembelajaran interaktif: konsep dan pengembangan. Yogyakarta: UNY Press.
- [3] Sagiran, S. (2018). Gantung Wudhu. Jakarta Selatan: Qultum Media.
- [4] Venus, A. (2019). Manajemen Kampanye. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- [5] Puspita, A. E. F. P. (2017). KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN EXPLAINER VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 10 SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017 (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- [6] Kristina, T. W. (2012). Pengembangan media video pembelajaran pertempuran di Surabaya siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kalitidu-Bojonegoro (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).